

ABSTRAKSI

Pertumbuhan ekonomi regional adalah bagian dari tujuan diberlakukannya jumlah investasi atau penanaman modal, peningkatan jumlah angkatan kerja, dan tingkat pendidikan. Sejak diberlakukannya penanaman modal, peningkatan jumlah kualitas angkatan kerja, dan tingkat pendidikan hingga saat ini, diharapkan mampu meningkatkan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Hal ini perlu karena melihat Pertumbuhan ekonomi di suatu daerah dapat mengindikasikan bagaimana prestasi dan perkembangan ekonomi di daerah tersebut. Studi ini meneliti tentang pengaruh jumlah investasi, angkatan kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi Regional di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2007- 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah investasi, angkatan kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional, sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi informasi dan pertimbangan dalam penentuan kebijakan pada Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 8.0*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa jumlah investasi dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan angkatan kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci : jumlah investasi, angkatan kerja, tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi regional.